

Analisis Struktur Modal, Beban Klaim dan Pendapatan IJP Terhadap Profitabilitas di PT Jamkrida Jakarta Dengan Peraturan Perundang-Undangan Sebagai Variabel Moderasi

Jimmi Setya Budi¹, Hery Margono²
Universitas IPWIJA, Indonesia^{1,2}
E-mail: jimmisb80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, beban klaim, dan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) terhadap profitabilitas PT Jamkrida Jakarta, dengan peraturan perundang-undangan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan berupa laporan keuangan PT Jamkrida Jakarta dalam bentuk data runtun waktu (time series). Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi E-Views dengan berbagai uji statistik, yaitu uji stasioneritas (unit root test), uji asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas), serta uji regresi time series. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan. Pendapatan IJP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, peraturan perundang-undangan terbukti memperkuat hubungan antara beban klaim dan profitabilitas, namun tidak memoderasi pengaruh struktur modal dan pendapatan IJP terhadap profitabilitas. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban klaim menjadi faktor krusial dalam meningkatkan profitabilitas. Selain itu, regulasi yang berlaku dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan beban klaim. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi guna meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Beban Klaim, Pendapatan IJP, Profitabilitas, Peraturan Perundang-undangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, claim burden, and Guarantee Fee (IJP) income on the profitability of PT Jamkrida Jakarta, with laws and regulations as a moderating variable. The method used is a quantitative approach with time series regression analysis and moderated regression. Testing is carried out using the E-Views application with various statistical tests, namely stationarity test (unit root test), classical assumption test (multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, and normality), time series regression test, and moderated regression analysis. The results of the study indicate that capital structure has a positive but insignificant effect on profitability, while claim burden has a negative and significant effect. IJP income has a positive and significant effect on profitability. In addition, laws and regulations are proven to strengthen the relationship between claim burden and profitability, but do not moderate the effect of capital structure and IJP income on profitability. The implications of this study indicate that claim burden management is a crucial factor in increasing profitability. In addition, applicable regulations can help reduce the risks associated with claim burden. Therefore, companies are advised to further optimize risk management policies and regulatory compliance in order to improve financial performance sustainably.

Keywords: Capital Structure, Claims Expense, IJP Income, Profitability, Legislation.

PENDAHULUAN

Lembaga penjaminan kredit seperti PT Jamkrida Jakarta memainkan peran penting dalam mendukung UMKM melalui fasilitas penjaminan kredit. Namun, kinerja perusahaan ini menghadapi tantangan serius, terutama terkait fluktuasi profitabilitas yang dipengaruhi oleh struktur modal, beban klaim, dan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP). Data menunjukkan bahwa pada tahun 2021, PT Jamkrida Jakarta mengalami kerugian sebesar Rp16,39 miliar dengan Return on Equity (ROE) minus 4,27%, terutama akibat lonjakan klaim selama pandemi COVID-19 yang mencapai Rp78,21 miliar, naik 66% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, meskipun pendapatan IJP meningkat menjadi Rp366,19 miliar pada 2023, rasio klaim tetap tinggi di kisaran 27,57%, menunjukkan tekanan berkelanjutan pada profitabilitas. Kondisi ini memperlihatkan betapa rentannya perusahaan terhadap guncangan eksternal, sekaligus menegaskan perlunya pengelolaan risiko yang lebih baik (Sulton et al., n.d.).

Penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja lembaga keuangan (Keuangan, 2018). Ismayanti & Triyanto (2024) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara Nurrosis & Rahayu (2020) menyoroti dampak negatif beban klaim yang tinggi terhadap laba. Di sisi lain, Fitriansyah & Panjaitan (2023) menekankan pentingnya penetapan IJP yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan risiko (Pamungkas et al., 2024; Sabakodi & Andreas, 2024; Sindi R. & Jannah, 2023a, 2023b). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menyentuh konteks spesifik lembaga penjaminan kredit daerah seperti PT Jamkrida Jakarta, yang memiliki karakteristik operasional berbeda dari bank atau perusahaan asuransi. Selain itu, belum ada kajian yang menguji bagaimana peraturan perundang-undangan, seperti POJK No. 9/2020 tentang Lembaga Penjaminan, dapat memoderasi hubungan antara struktur modal, beban klaim, dan profitabilitas ((POJK), 2023).

Gap penelitian inilah yang menjadi dasar orisinalitas kajian ini. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada industri perbankan atau asuransi, sehingga temuan mereka belum sepenuhnya dapat diaplikasikan pada lembaga penjaminan kredit. Padahal, PT Jamkrida Jakarta menghadapi tantangan unik, seperti keterbatasan modal disetor (Rp400 miliar pada 2023, meskipun modal dasar telah dinaikkan menjadi Rp1,6 triliun) dan ketergantungan pada pendapatan IJP yang fluktuatif. Dengan menganalisis peran peraturan sebagai variabel moderasi, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika profitabilitas perusahaan penjaminan, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas sektor ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, beban klaim, dan pendapatan IJP terhadap profitabilitas PT Jamkrida Jakarta, dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan sebagai faktor pemoderasi.

Signifikansi penelitian ini terletak pada dua aspek utama. Pertama, secara praktis, temuan penelitian dapat membantu manajemen PT Jamkrida Jakarta dalam merancang strategi penguatan modal, mitigasi klaim, dan penetapan tarif IJP yang optimal (Keuangan, 2017; (OJK), 2016). Kedua, secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur keuangan dengan menguji model baru yang mengintegrasikan aspek regulasi dalam analisis profitabilitas lembaga penjaminan, sebuah pendekatan yang masih jarang dilakukan dalam studi-studi sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi pengembangan teori maupun praktik bisnis di industri penjaminan kredit.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Jamkrida Jakarta pada Periode 2016-2023. sampel dalam riset kuantitatif diambil adalah seluruh laporan keuangan PT Jamkrida Jakarta dari tahun 2016 hingga 2023. Teknik penarikan sampel dalam

penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh.). Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs internet, laporan tahunan, serta sumber-sumber resmi lainnya yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan PT. Jamkrida Jakarta selama periode 2016-2023.

Data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu untuk menguji hubungan antarvariabel menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi time series dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan software Eviews 12 (Sugiyono 2019).

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, I., & Ratmono, 2019).

Pengolahan data penelitian ini menggunakan metoda analisis regresi Time Series. (Sujarweni, 2019), analisis time series digunakan untuk mengetahui analisis pengaruh struktur modal, beban klaim, dan pendapatan IJP terhadap profitabilitas dengan peraturan perundang-undangan sebagai variabel moderasi di PT Jamkrida Jakarta. Selain itu juga analisis tegresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Analisis regresi Time Series diterapkan untuk meramalkan bagaimana perubahan pada variabel independen (X1, X2, dan X3) dapat mempengaruhi profitabilitas (Y) dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan data time series yang disusun berdasarkan urutan waktu, analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam jangka waktu tertentu yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_t + \beta_2 [X2]_t + \beta_3 [X3]_t + e$$

Keterangan:

α : Konstanta (intercept)

β_1, \dots, β_3 : Koefisien regresi (slope)

Y : Profitabilitas

X1 : Struktur Modal

X2 : Beban Klaim

X3 : Pendapatan IJP

e : Kesalahan Regresi

Pengujian asumsi klasik diantaranya Uji Multikolinieritas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui normalitas residual model regresi pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Jarque-Bera. Jika nilai signifikansi uji Jarque-Bera $> 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka dapat dinyatakan bahwa residual model regresi terdistribusi normal. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas. Jika nilai Prob. chi square (2) pada Obs*RSquared lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Untuk memutuskan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak, maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel jika:

$t_{hit} > \alpha$: maka H_0 ditolak H_a diterima

$t_{hit} < \alpha$: maka H_0 diterima H_a ditolak

Besarnya nilai R^2 berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).

Moderated Regression Analysis merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Ghozali, 2018:229) dengan rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1*Z + \beta_5X_2*Z + \beta_6X_3*Z + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

a : Nilai Konstanta

β : Arah Koefisien Regresi

X : Variabel Bebas

M : Variabel Moderasi

X*M1 : Interaksi Antara Variabel Bebas I dengan Variabel Moderasi

X*M2 : Interaksi Antara Variabel Bebas II dengan Variabel Moderasi

X*M3 : Interaksi Antara Variabel Bebas III dengan Variabel Moderasi

e : Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meringkas perbandingan variabel.

Tabel 1. Model Statistik Deskriptif

	Struktur Modal (X1)	Beban Klaim (X2)	Pendapatan IJP (X3)	Profitabilitas (Y)	Peraturan Perundang-Undangan (Z)
Mean	0.367750	4.363860	9.675049	2.421250	1.000000
Median	0.211500	4.055636	6.605597	2.220000	1.000000
Maximum	0.945000	1.009506	2.899926	4.650000	1.000000
Minimum	0.040000	1.070662	6.492260	0.450000	1.000000
Std. Dev.	0.335903	3.906746	9.596815	1.659307	0.000000
Skewness	0.732960	0.187036	1.090833	0.155004	NA
Kurtosis	2.015967	1.529057	3.017335	1.467371	NA
Jarque-Bera	1.039082	0.767868	1.586656	0.815019	NA
Probability	0.594794	0.681176	0.452337	0.665305	NA
Sum	2.942000	3.491088	7.740039	19.37000	8.000000
Sum Sq. Dev.	0.789816	1.068387	6.446920	19.27309	0.000000
Observations	8	8	8	8	8

Sumber: data penelitian diolah kembali, 2025

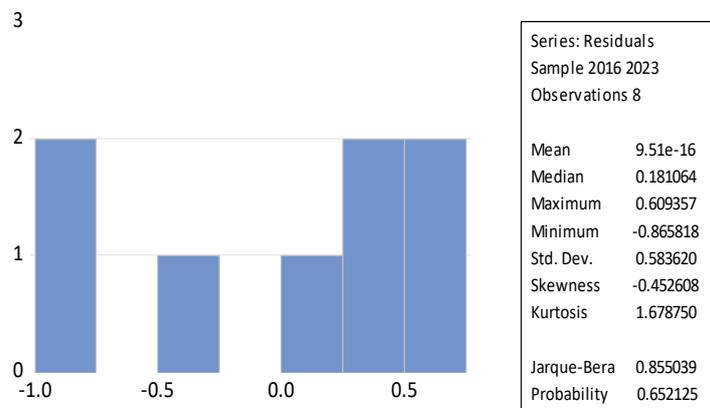
PT Jamkrida Jakarta menghadapi tantangan dalam struktur modal dengan rasio utang terhadap ekuitas rata-rata 0,368 dan standar deviasi 0,336, menunjukkan variasi besar yang dapat menghambat pengelolaan risiko. Beban klaim bervariasi signifikan (mean 4,364; standar deviasi 3,907), mengindikasikan ketidakpastian yang dapat memengaruhi profitabilitas. Pendapatan IJP relatif stabil (mean 0,009; standar deviasi 0,003) namun masih rendah, sehingga diversifikasi pendapatan diperlukan. Kepatuhan terhadap regulasi bersifat konstan (dummy = 1), yang meski penting, dapat mengurangi fleksibilitas perusahaan dalam beradaptasi. Profitabilitas menunjukkan fluktuasi tinggi (mean 2,421; standar deviasi 1,659), yang menandakan ketidakstabilan finansial. Untuk itu, perusahaan perlu memperkuat strategi keuangan, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis.

Kemudian berdasarkan Gambar 2 Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai probability jarque-bera sebesar 0.652125 lebih besar dari 0.05, maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi ini terdistribusi secara normal

Kemudian berdasarkan Gambar 3 uji Autokorelasi, uji Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai 3.164100, yang berada di atas 2.91. Hal ini menunjukkan adanya autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Dengan adanya autokorelasi, model regresi belum sepenuhnya memenuhi asumsi klasik, yang berarti residual dalam model regresi memiliki hubungan dengan residual pada periode sebelumnya. Ini dapat menyebabkan bias dalam estimasi parameter model.

Kemudian berdasarkan Gambar 4 uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) terpusat (Centered VIF) untuk variabel Struktur Modal (X1) sebesar 22.16776, Beban klaim (X2) sebesar 2.186799, dan Pendapatan IJP (X3) sebesar 21.15707. Karena nilai VIF untuk Struktur Modal (X1) dan Pendapatan IJP (X3) melebihi batas umum 10, hal ini mengindikasikan ada terjadi multikolinearitas maka model regresi tidak dapat digunakan dengan sehingga akan mempengaruhi akurasi model regresi.

Kemudian berdasarkan Gambar 5 hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Breusch-Pagan-Godfrey menunjukkan bahwa nilai Prob. F(3,4) sebesar 0,7460, nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) sebesar 0,5863, dan nilai Prob. Chi-Square (Scaled explained SS) sebesar 0.9832. Ketiga nilai probabilitas ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas, maka model regresi dapat digunakan dengan baik.



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera
Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

R-squared	0.876289	Mean dependent var	2.421250
Adjusted R-squared	0.783506	S.D. dependent var	1.659307
S.E. of regression	0.772057	Akaike info criterion	2.627335
Sum squared resid	2.384286	Schwarz criterion	2.667056
Log likelihood	-6.509340	Hannan-Quinn criter.	2.359434
F-statistic	9.444507	Durbin-Watson stat	3.164100
Prob(F-statistic)	0.027483		

Gambar 3. Uji Autokorelasi
Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 01/17/25 Time: 13:12			
Sample: 2016 2023			
Included observations: 8			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.247539	3.322270	NA
Struktur Modal (X1)	16.72995	52.53404	22.16776
Beban klaim (X2)	1.320787	7.022766	2.186799
Pendapatan IJP (X3)	1.956147	45.73241	21.15707

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.424937	Prob. F(3,4)	0.7460
Obs*R-squared	1.933433	Prob. Chi-Square(5)	0.5863
Scaled explained SS	0.164040	Prob. Chi-Square(5)	0.9832

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Tabel 4. Uji Model Persamaan Regresi

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)				
Method: Least Squares				
Date: 01/31/25 Time: 14:25				
Sample: 2016 2023				
Included observations: 8				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.721400	0.497533	1.449956	0.2207
Struktur Modal (X1)	4.450612	0.875030	5.086241	0.0023
Beban Klaim (X2)	2.809738	1.392494	2.017774	0.0902
Pendapatan IJP (X3)	1.425985	3.991807	3.572278	0.0118
R-squared	0.876289	Mean dependent var		2.421250
Adjusted R-squared	0.783506	S.D. dependent var		1.659307
S.E. of regression	0.772057	Akaike info criterion		2.627335
Sum squared resid	2.384286	Schwarz criterion		2.667056
Log likelihood	-6.509340	Hannan-Quinn criter.		2.359434
F-statistic	9.444507	Durbin-Watson stat		3.164100
Prob(F-statistic)	0.027483			

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Tabel 5. Uji Moderated Regression Analysis

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)				
Method: Least Squares				
Date: 01/31/25 Time: 15:16				
Sample: 2016 2023				
Included observations: 8				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.866403	0.474406	1.826290	0.1418
Struktur Modal (X1)	4.450612	0.875030	5.086241	0.0023
Beban Klaim (X2)	2.809738	1.392494	2.017774	0.0902
Pendapatan IJP (X3)	1.425985	3.991807	3.572278	0.0118
X1*Z	0.004392	0.000853	5.148246	0.0021
X2*Z	2.809738	1.392494	2.017774	0.0902
X3*Z	1.425985	3.991807	3.572278	0.0118
R-squared	0.884142	Mean dependent var		2.421250
Adjusted R-squared	0.797248	S.D. dependent var		1.659307
S.E. of regression	0.747152	Akaike info criterion		2.561757
Sum squared resid	2.232946	Schwarz criterion		2.601478
Log likelihood	-6.247029	Hannan-Quinn criter.		2.293857
F-statistic	10.17498	Durbin-Watson stat		3.396729
Prob(F-statistic)	0.024174			

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)			
Method: Least Squares			
Date: 01/31/25 Time: 14:25			
Sample: 2016 2023			
Included observations: 8			
R-squared	0.876289	Mean dependent var	2.421250
Adjusted R-squared	0.783506	S.D. dependent var	1.659307
S.E. of regression	0.772057	Akaike info criterion	2.627335
Sum squared resid	2.384286	Schwarz criterion	2.667056
Log likelihood	-6.509340	Hannan-Quinn criter.	2.359434
F-statistic	9.444507	Durbin-Watson stat	3.164100
Prob(F-statistic)	0.027483		

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Tabel 7. Uji t Model I

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)				
Method: Least Squares				
Date: 01/17/25 Time: 13:12				
Sample: 2016 2023				
Included observations: 8				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.721400	0.497533	1.449956	0.2207
Struktur Modal (X1)	4.450612	0.875030	5.086241	0.0023
Beban klaim (X2)	2.809738	1.392494	2.017774	0.0902
Pendapatan IJP (X3)	1.425985	3.991807	3.572278	0.0118

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Tabel 8. Uji t Model II

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)				
Method: Least Squares				
Date: 01/31/25 Time: 15:16				
Sample: 2016 2023				
Included observations: 8				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.866403	0.474406	1.826290	0.1418
Struktur Modal (X1)	4.450612	0.875030	5.086241	0.0023
Beban klaim (X2)	2.809738	1.392494	2.017774	0.0902
Pendapatan IJP (X3)	1.425985	3.991807	3.572278	0.0118
X1*Z	0.004392	0.000853	5.148246	0.0021
X2*Z	2.809738	1.392494	2.017774	0.0902
X3*Z	1.425985	3.991807	3.572278	0.0118

Sumber: Hasil Olah Software EViews 12, 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dijelaskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0.721400 + 4.450612X_1 + 2.809738X_2 + 1.425985X_3 + e$$

- Konstanta (a) sebesar 0.721400, yang berarti jika semua variabel independen Struktur Modal (X1), Beban Klaim (X2), Pendapatan IJP (X3) bernilai nol, maka Profitabilitas (Y) akan sebesar 0.721400.
- Koefisien Regresi Untuk Struktur Modal (X1) Sebesar 4.450612, Yang Artinya Setiap Peningkatan 1 Satuan Pada Struktur Modal Akan Meningkatkan Profitabilitas (Y) Sebesar 4.450612.
- Koefisien Regresi Untuk Beban Klaim (X2) Sebesar 2.809738, Yang Artinya Setiap Peningkatan 1 Satuan Pada Beban Klaim Akan Meningkatkan Profitabilitas (Y) Sebesar 2.809738.
- Koefisien Regresi Untuk Pendapatan Ijp (X3) Sebesar 1.425985, Yang Artinya Setiap Peningkatan 1 Satuan Pada Pendapatan Ijp Akan Meningkatkan Profitabilitas (Y) Sebesar 1.425985.

Berdasarkan Gambar 7 di atas didapat persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + e$$

$$PU = 0.866403 + 4.450612X_1 + 2.809738X_2 + 1.425985X_3 + 0.004392X_1*Z + 2.809738X_2*Z + 1.425985X_3*Z$$

Konstanta (α) sebesar 0.866403, yang artinya jika semua variabel independen, yaitu Struktur Modal (X_1), Beban Klaim (X_2), dan Pendapatan IJP (X_3) serta variabel moderasi (Z) bernilai nol, maka Profitabilitas (Y) akan bernilai sebesar 0.866403.

Koefisien regresi untuk Struktur Modal (X_1) sebesar 4.450612, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam Struktur Modal akan meningkatkan Profitabilitas (Y) sebesar 4.450612, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi untuk Beban Klaim (X_2) sebesar 2.809738, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam Beban Klaim akan meningkatkan Profitabilitas (Y) sebesar 2.809738, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi untuk Pendapatan IJP (X_3) sebesar 1.425985, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam Beban Klaim akan meningkatkan Profitabilitas (Y) sebesar 1.425985, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien interaksi antara Struktur Modal (X_1) dan variabel moderasi (Z) sebesar 0.004392, yang menunjukkan bahwa variabel moderasi (Z) juga memoderasi hubungan Struktur Modal (X_1) terhadap Profitabilitas (Y). Peningkatan dalam variabel moderasi akan meningkatkan pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas sebesar 0.004392.

Koefisien interaksi antara Beban Klaim (X_2) dan variabel moderasi (Z) sebesar 2.809738, yang menunjukkan bahwa variabel moderasi (Z) juga memoderasi hubungan Beban Klaim (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Peningkatan dalam variabel moderasi akan meningkatkan pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas sebesar 2.809738.

Koefisien interaksi antara Pendapatan IJP (X_3) dan variabel moderasi (Z) sebesar 1.425985, yang menunjukkan bahwa variabel moderasi (Z) juga memoderasi hubungan Pendapatan IJP (X_3) terhadap Profitabilitas (Y). Peningkatan dalam variabel moderasi akan meningkatkan pengaruh Pendapatan IJP terhadap Profitabilitas sebesar 1.425985.

Berdasarkan Gambar 8 di atas, nilai R-squared adalah 0.876289. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 87,62% variasi dalam variabel Profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model ini, yaitu Struktur Modal (X_1), Beban klaim (X_2), dan Pendapatan IJP (X_3) secara bersama-sama. Sedangkan sisanya, sekitar 12,38%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan Gambar 9 dan 10 hasil uji t dalam penelitian ini adalah:

1) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan analisis regresi di atas, hasil uji t untuk variabel Struktur Modal (X_1) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5.086241 dan ttabel sebesar 2.306 untuk $N = 8$. Karena $5.086241 > 2.306$ dan probabilitas sebesar $0.0023 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

2) Pengaruh Beban klaim Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan analisis regresi di atas, hasil uji t untuk variabel Beban klaim (X_2) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2.017774 dan ttabel sebesar 2.306 untuk $N = 8$. Karena $2.017774 < 2.306$ dan probabilitas sebesar $0.0902 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa Beban klaim (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

3) Pengaruh Pendapatan IJP Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan analisis regresi di atas, hasil uji t untuk variabel Pendapatan IJP (X_3) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3.572278 dan ttabel sebesar 2.306 untuk $N = 8$. Karena $3.572278 > 2.306$ dan probabilitas sebesar $0.0118 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Pendapatan IJP (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

4) Peran Peraturan Perundang-Undangan Moderasi Antara Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan analisis regresi diatas menunjukkan bahwa hasil thitung untuk variabel Struktur Modal (X1) sebesar 5.148246 sedangkan nilai ttabel untuk N = 8 sebesar 2.306. Jadi $5.148246 > 2.306$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0021 < 0.05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, dapat dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-Undangan (Z) dapat memperkuat hubungan antara Struktur Modal (X1) terhadap Profitabilitas (Y), maka disimpulkan peraturan perundang-undangan mampu memoderasi hubungan struktur modal terhadap profitabilitas.

5) Peran Peraturan Perundang-Undangan Moderasi Antara Pengaruh Beban klaim terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan analisis regresi diatas menunjukkan bahwa hasil thitung untuk variabel Beban klaim (X2*Z) sebesar 2.017774 sedangkan nilai ttabel untuk N = 8 sebesar 2.306. $2.017774 < 2.306$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0902 > 0.05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak, dapat dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-Undangan (Z) tidak dapat memperkuat hubungan antara Beban klaim (X2) terhadap Profitabilitas (Y), maka disimpulkan peraturan perundang-undangan tidak mampu memoderasi hubungan beban klaim terhadap profitabilitas.

6) Peran Peraturan Perundang-Undangan Moderasi Antara Pengaruh Pendapatan IJP terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan analisis regresi diatas menunjukkan bahwa hasil thitung untuk variabel Pendapatan IJP (X3*Z) sebesar 3.572278 sedangkan nilai ttabel untuk N = 8 sebesar 2.306. Jadi $3.572278 > 2.306$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0118 < 0.05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, dapat dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-Undangan (Z) dapat memperkuat hubungan antara Pendapatan IJP (X3) terhadap Profitabilitas (Y), maka disimpulkan peraturan perundang-undangan mampu memoderasi hubungan pendapatan IJP terhadap profitabilitas (Aztari, 2023).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Dari hasil perhitungan statistik hasil thitung untuk variabel Struktur Modal (X1) sebesar 5.086241 dan ttabel sebesar 2.306 untuk N = 8. Karena $5.086241 > 2.306$ dan probabilitas sebesar $0.0023 < 0.05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nurlala & Dimiyati (2021) yang menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, serta Fathoni & Syarifudin (2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Keterkaitan struktur modal yang optimal dapat meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (David R. Lawrence, 2022).

Pengaruh Beban klaim terhadap Profitabilitas

Dari hasil perhitungan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil thitung untuk variabel Beban klaim (X2) sebesar 5.086241 dan ttabel sebesar 2.306 untuk N = 8. Karena $2.017774 > 2.306$ dan probabilitas sebesar $0.0902 > 0.05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Ini berarti bahwa Beban klaim (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tanujaya (2023) yang menemukan bahwa beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta Marijka Yuliantini Sabakodi (2024) yang menunjukkan bahwa beban klaim tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi, hasil ini menunjukkan bahwa beban klaim perlu dikelola dengan baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan (*PSAK Nomor 28: Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian*, 2012). Teori kltterkaitan ini dapat dijelaskan melalui teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa pengelolaan risiko yang

efektif dapat membantu perusahaan mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh Pendapatan IJP terhadap Profitabilitas

Dari hasil perhitungan statistik analisis regresi diatas menunjukkan bahwa hasil thitung untuk variabel Pendapatan IJP (X3) sebesar 3.572278 dan ttabel sebesar 2.306 untuk N = 8. Karena $3.572278 > 2.306$ dan probabilitas sebesar $0.0118 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Pendapatan IJP (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Marijka Yuliantini Sabakodi (2024) yang menunjukkan bahwa beban klaim tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi, hasil ini menunjukkan bahwa beban klaim perlu dikelola dengan baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Teori keterkaitan ini dapat dijelaskan melalui teori pendapatan yang menyatakan bahwa pendapatan yang tidak stabil dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Peran Peraturan Perundang-Undangan Moderasi Antara Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dari hasil perhitungan statistik analisis regresi diatas menunjukkan bahwa hasil nilai thitung untuk variabel Struktur Modal (X1) 5.148246 sedangkan nilai tabel untuk N = 8 sebesar 2.306. Jadi $5.148246 > 2.306$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0021 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-Undangan (Z) dapat memperkuat hubungan antara Struktur Modal (X1) terhadap Profitabilitas (Y), maka disimpulkan peraturan perundang-undangan mampu memoderasi hubungan struktur modal terhadap profitabilitas (Astuti & Kopong, 2017).

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yuvita Arianti Doing et al. (2021) menunjukkan bahwa peraturan dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Teori keterkaitan ini dapat dijelaskan melalui teori regulasi yang menyatakan bahwa peraturan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien.

Peran Peraturan Perundang-Undangan Moderasi Antara Pengaruh Beban klaim terhadap Profitabilitas

Dari hasil perhitungan statistik analisis regresi diatas menunjukkan bahwa hasil nilai thitung untuk variabel Beban klaim (X2*Z) sebesar 2.017774 sedangkan nilai ttabel untuk N = 8 sebesar 2.306. $2.017774 < 2.306$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0902 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-Undangan (Z) tidak dapat memperkuat hubungan antara Beban klaim (X2) terhadap Profitabilitas (Y), maka disimpulkan peraturan perundang-undangan tidak mampu memoderasi hubungan beban klaim terhadap profitabilitas (Balami & Koirala, 2024).

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nurrosis & Rahayu (2020) juga menunjukkan bahwa manajemen beban klaim yang tidak efektif dapat mengurangi profitabilitas. Tanujaya (2023) yang juga menemukan bahwa variabel moderasi tidak selalu memperkuat hubungan antara beban klaim dan profitabilitas, menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti regulasi dapat memiliki dampak yang bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi perusahaan. Teori keterkaitan ini dapat dijelaskan melalui teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa tanpa adanya regulasi yang ketat, perusahaan mungkin tidak dapat mengelola beban klaim dengan baik. Manajemen beban klaim yang baik, menurut teori ini, mengharuskan perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara proaktif untuk menghindari kerugian

finansial yang besar, serta meningkatkan keputusan strategis yang dapat menguntungkan perusahaan.

Peran Peraturan Perundang-Undangan Moderasi Antara Pengaruh Pendapatan IJP terhadap Profitabilitas

Dari hasil perhitungan statistik analisis regresi diatas menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung untuk variabel Pendapatan IJP ($X_3 \cdot Z$) sebesar 3.572278 sedangkan nilai tabel untuk $N = 8$ sebesar 2.306. Jadi $3.572278 > 2.306$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0118 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Peraturan Perundang-Undangan (Z) dapat memperkuat hubungan antara Pendapatan IJP (X_3) terhadap Profitabilitas (Y), maka disimpulkan peraturan perundang-undangan mampu memoderasi hubungan pendapatan IJP terhadap profitabilitas (Efanda, 2023).

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rifky Fathoni (2021) yang menemukan bahwa variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara struktur modal dan profitabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa regulasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pendapatan IJP dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Teori keterkaitan ini dapat dijelaskan melalui teori struktur modal. Teori ini berfokus pada bagaimana keputusan mengenai proporsi utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, termasuk profitabilitas. Dalam konteks penelitian ini, regulasi yang tepat berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara pendapatan IJP dan profitabilitas. Ketika perusahaan mematuhi regulasi yang baik, mereka dapat mengelola struktur modal dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk memanfaatkan pendapatan dari imbal jasa penjaminan (IJP) (Fadhli & Alfarisi, 2020). Dengan demikian, teori struktur modal menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik terhadap komposisi pembiayaan dapat meningkatkan profitabilitas, terutama ketika didukung oleh regulasi yang mendukung dan transparan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa struktur modal dan pendapatan IJP berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan beban klaim tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, peraturan perundang-undangan mampu memperkuat hubungan antara struktur modal serta pendapatan IJP terhadap profitabilitas, namun tidak dapat memoderasi hubungan antara beban klaim dan profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal dan pendapatan IJP yang optimal, didukung oleh regulasi yang efektif, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, faktor beban klaim perlu dikendalikan dengan strategi manajemen risiko yang lebih baik agar tidak menghambat kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., & Kopong, Y. (2017). Pengaruh Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak dan Evaluasi Administrasi Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK./2015 Sebagai Variabel Moderating pada KPP Pratama Matraman. *Media Akuntansi Perpajakan*, 2(1), 14–26.
- Aztari, R. A. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5).
- Balami, S., & Koirala, P. (2024). *Capital Structure and Profitability: Moderating Role of Firm's Size*.

- David R. Lawrence. (2022). Neurolaw - A Call to Action. *Cambridge Quarterly of Healthcare Ethics*, 31(4), 415–417. <https://doi.org/10.1017/S0963180122000123>
- Efanda, A. (2023). Pengaruh Imbal Jasa Penjaminan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Jamkrindo Tahun 2021-2023. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3).
- Fadhli, I., & Alfarisi, F. (2020). Pengaruh Resiko Klaim, Penjaminan ulang, Subrogasi dan Pendapatan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2). <https://doi.org/10.37531/sejaman v3i2.562>
- Fathoni, R., & Syarifudin. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1347–1356.
- Ismayanti, M., & Triyanto, E. (2024). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 38–46.
- Kuangan, O. J. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Kuangan, O. J. (2018). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Penjamin*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Nurlela, & Dimiyati, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018–2019. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 119–128.
- Nurrosis, D. S., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1).
- (OJK), O. J. K. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pamungkas, V. A., Hariyani, D. S., & Sulistiyowati, L. N. (2024). Pengaruh Risk Based Capital, Hasil Investasi, Dan Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2018-2022. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)* 6.
- (POJK), P. O. J. K. (2023). *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin*. OJK.
- PSAK Nomor 28: *Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian*. (2012). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1).
- Sindi R., S., & Jannah, N. (2023a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariahdi Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3).
- Sindi R., S., & Jannah, N. (2023b). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariahdi Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3).

Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (n.d.). Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Selama pandemi Covid-19: Kasus Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2).

Tanujaya, S. P. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. *JIMBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)